

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pergantian direktur utama terhadap praktik manajemen laba. Pergantian direktur utama diukur dengan *dummy*. Untuk mengukur praktik manajemen laba, penelitian ini menggunakan Modified Jones Model. Sejumlah 1424 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 dipilih sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan *Random Effect Model-General Least Square* (GLS) untuk menguji hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa pergantian direktur utama secara signifikan meningkatkan akrual diskresioner absolut. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah sampel perusahaan yang mengalami pergantian direktur utama, penelitian ini tidak mengklasifikasikan pergantian direktur utama baru secara rutin atau non-rutin.

Kata kunci: Pergantian direktur utama, absolut akrual diskresioner.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of managing director changes on earnings management practices. Managing director turnover is measured by dummy. To measure earnings management practices, this study uses the Modified Jones Model. A total of 1424 non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019 were selected as samples. This study uses the Random Effect Model-General Least Square (GLS) to test the hypothesis. The results of the analysis show that the turnover of the managing director significantly increases absolute discretionary accruals. This study has limitations in the number of samples of companies that have experienced a change of managing directors, this study does not classify new CEO changes as routine or non-routine.

Keywords: Managing director turnover, absolute discretionary accruals.